

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah sebuah proses perkembangan dan penyesuaian diri manusia terhadap lingkungannya, atau Suatu proses sosialisasi untuk meningkatkan potensi manusia dan untuk memperoleh keterampilan pribadi dan sosial sebagai dasar pengembangan potensi, baik dalam masyarakat maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan salah satu proses penyampaian ilmu pengetahuan, khususnya pada masa kanak-kanak, yang sebenarnya mendukung perkembangan individu menuju kedewasaan yang bertanggung jawab. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>1</sup>

Anak usia dini merupakan sosok individu yang usianya berkisar 0-6 tahun yang proses pengembangannya sangat cepat sehingga perlu penanganan yang baik dan benar dan pendidikan juga sebagai bentuk perlakuan yang baik untuk diberikan kepada anak, dan anak usia dini juga disebut dengan masa keemasan (Golden Age) sebab anak usia dini mengalami pertumbuhan dan

---

<sup>1</sup> Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa, (Jakarta : Kencana,2016),3

perkembangan yang cepat. Anak usia dini memiliki jiwa keingintahuannya sangat besar dan juga tertarik dengan duni sekitarnya, dan anak usia dini juga suka berfantasi dan berimajinasi, membayangkan apa yang ada difikirannya dan mengembangkan banyak hal yang melampawi alam nyata dan juga dapat menceritakan apa saja yang meyakinkan seolah-olah dia mengalaminya, sehingga orang dewasa menganggap semua cerita yang diceritakan oleh anak itu bohong.

Anak usia dini sering kita temui sedang berbicara sendiri seolah-olah ada yang mengajak dia berbicara. Fungsi dari diadakannya pendidikan anak usia dini agar anak tumbuh sesuai dengan perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang matang untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, oleh karena itu dalam pendidikan dibutuhkan seseorang guru yang dapat mengajarnya dan guru juga membutuhkan strategi untuk mencapai perkembangan anak tersebut.

Strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran ialah segala bentuk usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran lebih menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.<sup>1</sup> Adapun strategi pembelajaran pada anak usia dini selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerja dalam arti berkegiatan. Pendidikan aspek apapun

---

<sup>1</sup> Yaumi, Muhammad 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta : Dian Rakyat.

hendaknya dilingkupi dengan keaktifan bermain, bernyanyi dan berkegiatan. Hal ini akan mengasah tumbuh kembang kemampuan fisik, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas anak dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa, karena bahasa sendiri merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan bahasa berkembang sesuai dengan laju perkembangan setiap anak termasuk kemampuan berfikirnya. Kemampuan bahasa perlu diperhatikan sejak dini baik oleh orang tua, maupun guru serta dalam lingkungannya. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.

Metode pengajaran merupakan media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi pengajaran. Belajar membaca bagi anak usia dini disini dimaksudkan adalah anak usia 4-5 tahun dimana anak mulai mengenal huruf A sampai dengan Z mulai merangkai huruf menjadi kata, dan merangkai kata menjadi kalimat sederhana hal ini dimulai dengan mereka mendengarkan terlebih dahulu kemudian melihat contoh huruf tersebut kemudian membacanya bersama-sama dan menuliskan huruf tersebut disebuah buku. Membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi semua kalangan baik tua maupun muda, membaca bisa dilakukan dimana saja tidak hanya disebuah ruangan melainkan bisa dilakukan ketika kita sedang duduk diluar ruangan. Didalam al-qur'an surat al-alaaq ( QS ; 96 ayat 1 )

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“bacalah dengan nama tuhanmu yang menciptakan.”<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Al-Qur'an Terjemah, Surat Al-Alaaq, (Jakarta, Penerbit Diponegoro,2010),597

Sehubungan dengan kurikulum PAUD tidak menutup kemungkinan bahwa anak usia TK diwajibkan bisa membaca hal ini bertujuan agar tidak kesulitan ketika berada pada jenjang yang lebih tinggi. Menumbuhkan minat membaca pada anak usia TK tidaklah mudah. Anak belum bisa membedakan huruf, sebagian besar anak juga belum bisa menghafal dengan huruf yang mereka ucapkan. Akan tetapi minat baca anak harus tetap ditumbuhkan saat disekolah agar anak bisa mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru meskipun anak belum mengenal tulisan yang guru baca. Tidak hanya mendengar, tapi anak juga dapat membaca gambar, ketika anak membaca gambar maka imajinasi mereka semakin berkembang.

RA Raudlatutta'lim Baddurih Pademawu Pamekasan setiap anak dianjurkan membaca, menulis, berhitung (Calistung). Tetapi guru lebih memfokuskan kepada anak-anak lancar membaca. Di RA Raudlatutta'lim sebagian anak masih belum bisa membedakan huruf 1 dengan huruf yang lainnya dan anak-anak juga kebanyakan menghafal huruf saat membaca dibuku bacaan. Sehingga guru di RA Raudlatutta'lim memilih strategi terbaru dalam mengajar lancar membaca, seperti guru saat mengajar membaca kepada anak-anak guru mengkombinasikan cara membaca sambil bernyanyi-nyanyi, juga guru memberikan apresiasi kepada anak seperti bintang 3 kepada anak yang fasih dalam membaca dan apabila anak-anak tidak fasih diberikan bintang 2 selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pada akhir pembelajaran yang berhubungan dengan tema yang sudah dijelaskan oleh guru didepan berupa gambar hewan, gambar

buah dan lain sebagainya, anak diminta untuk menjawab gambar tersebut yang sudah guru perlihatkan dan apabila anak berhasil menjawab diberikan hadiah berupa snack atau boleh pulang duluan. Sehingga anak senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian anak semangat untuk belajar membaca dan banyak sekali anak usia dini yang bisa membaca walaupun masih ditahap membaca permulaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian dengan judul **“Strategu Guru dalam Mengajar Membaca pada Anak Usia Dini di RA Raudlatutta’lim Baddurih Pademawu Pamekasan”**

## **B. Fokus Penelitian**

Masalah penelitian yang mengacu pada pertanyaan yang diajukan dalam proyek penelitian yang secara jelas mencerminkan jenis jawaban apa Masalah penelitian juga diharapkan dapat ditemukan melalui proses penelitian. Berdasarkan konteks penelitian seperti yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengaajar membaca pada anak usia di RA Raudhatutta’lim Baddurih Pademawu Pamekasan?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam mengajar membaca pada anak usia dini di RA Raudlatutta’lim Baddurih Pademawu Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah pernyataan maksud yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang menentukan tujuan yang peneliti rencanakan untuk dicapai dalam sebuah penelitian. Sehingga peneliti akan fokus untuk melakukan penelitian. Artinya tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemecahan masalah dan memberikan jawaban singkat terhadap masalah penelitian.

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengajar membaca pada anak usia dini di RA Raudhatutta'lim Baddurih pademawu pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung guru dalam mengajar membaca pada anak usia dini di RA Raudhatutta'lim Baddurih pademawu pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi terhadap pengembangan dan peningkatan terhadap mutu pendidikan. Terutama dengan strategi guru dalam mengajar membaca pada siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dalam ranah pendidikan penelitian ini bisa dijadikan sebuah referensi dalam pengembangan dan meningkatkan kemampuan keterampilan membaca.

a. Bagi Anak Usia Dini (siswa)

- 1) Anak akan belajar menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan disiplin mengatur waktu supaya hasil belajar lebih optimal.
- 2) Anak dengan cepat paham dan tidak bergantung pada orang lain saat menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 3) Anak lebih termotivasi dan merasa lebih percaya pada dirinya sendiri bahwa dia bisa melakukan sesuatu sendiri.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat bermanfaat bagi guru agar mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengajar membaca pada anak usi dini.
- 2) Menjadi sumber ilmu baru yang bisa diterapkan oleh guru di RA Raudlatutta'lim

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman serta sebagai bahan pijakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, juga menambah wawasan, keilmuan serta menjadikan suatu pengalaman dan perubahan yang baik untuk masa depan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat di jadikan sebuah referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

e. Bagi lembaga RA Raudlatutta'lim

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait strategi guru dalam mengajar membaca pada anak usia dini.
- 2) Setelah penelitian ini selesai lembaga bisa membenahi yang kurang dan mempertahankan yang menjadi tambahan nilai positif.

f. Bagi IAIN Madura

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk tambahan literatur dan sebagai wawasan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan di definisikan agar mudah dalam memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, agar para pembaca memiliki pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan dengan peneliti.

### **1. Strategi**

Strategi Pembelajaran merupakan rencana tindakan yang memiliki kaitan erat dengan suatu proses kegiatan termasuk dalam penggunaan metode serta pemanfaatan kekuatan bagi proses pembelajaran

### **2. Upaya guru**

Upaya guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan, seperti konsep ataupun materi yang akan disampaikan kepada anak, agar bisa



dicerna ataupun diserap dan dapat dipahami suatu maksud tersebut, yang bertanggung jawab memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.

### **3. Membaca**

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru.

### **4. Anak usia dini**

Anak usia dini merupakan individu yang usianya berkisar antara 0-6 tahun dan proses pengembangannya sangat cepat sehingga perlu penanganan yang baik dan benar, dan masih menempuh pendidikan di RA Raudlatutta'lim Baddurrah Pademawu Pamekasan.